

Polisi Periksa Suami Istri Pemilik Rumah Sumber Api pada Kebakaran Taman Sari

JAKARTA (IM) - Polisi tengah memeriksa sepasang suami istri pemilik rumah yang diduga menjadi sumber awal api pada kebakaran di Jalan Keadilan Dalam, RT 002/001, Kelurahan Keagungan, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat, Minggu (18/4).

"(Pemilik rumah) masih dalam pemeriksaan dan klarifikasi keterangan untuk kami himpun semua," kata Kapolsek Taman Sari Kumpul Iver saat ditemui wartawan, Senin (19/4).

Selain pasangan suami istri pemilik rumah, polisi juga meminta keterangan dari warga yang menjadi korban kebakaran.

"Informasi dari siapa pun tetap kami tampung sebagai bahan penyelidikan kami," imbuh Iver.

Menurut Iver, polisi akan menggelar olah tempat kejadian perkara pertama untuk mengungkap penyebab kebakaran, pada hari ini, Selasa (20/4).

"Tim Puslabfor (Pusat Laboratorium Forensik) akan menghadirkan ahlinya juga untuk identifikasi," kata Iver.

"Ada ahlinya yang bakal mengungkap sebab kebakaran dan titik awal api, kami belum bisa memberikan in-

formasi apapun sebelum investigasi ini selesai," katanya. Kebakaran yang terjadi Taman Sari, Jakarta Barat, berdampak kepada sekitar 1.000 warga RT 001 dan RT 005 RW 001, serta RT 004, 005, 007 dan 008 RW 002 Kelurahan Keagungan.

"Prediksi 1.000 orang warga terdampak, 175 KK, data pasti baru bisa nanti pagi karena keadaan sekarang gelap," kata Lurah Keagungan, Ian Imanuddin, Senin (19/4) pagi.

Api melahap sekitar 200 rumah warga. Lima orang dinyatakan luka-luka dalam peristiwa itu. Kini, tiga titik pengungsian telah disediakan. "Satu, di lapangan depan SMP Muhammadiyah, dua, di lapangan RT 4 RW 10, tiga di musholla Al-Ikhlash RW 03," kata Ian.

Menurut Ian, kebakaran itu bermula pada Minggu sore, sekitar pukul 15.30 WIB. Api diduga bersumber dari korsleting listrik di salah satu rumah warga.

Warga segera bahu-membahu memadamkan api dengan dibantu puluhan orang petugas pemadam kebakaran. Namun, kata Ian, api baru dapat dipadamkan seutuhnya pada pukul 20.00 WIB. ■ lus

Tabrak Petugas BNN, Bandar Narkoba di Sulsel Ditembak Mati

JAKARTA (IM) - Badan Narkotika Nasional (BNN) menangkap tiga orang bandar narkoba jenis sabu di kawasan Bone, Sulawesi Selatan (Sulsel). Dari tiga orang tersebut, satu di antaranya ditembak mati.

Deputi Berantas BNN Arman Depari menjelaskan tiga orang pelaku yang diamankan adalah Alfian, Jogerang, dan Houtson Jumadi. Dari ketiganya, BNN menyita 6 karung yang berisi sabu seberat 89 Kg. "Penangkapan dan penembakan yang dilakukan oleh BNN di Bone, Sulsel adalah rangkaian operasi BNN, Beka Cukai dan Kepolisian," kata Arman dalam keterangan tertulisnya, Senin (19/4).

Arman menjelaskan penangkapan ketiga dilakukan di atas kapal. Menurutnya, sabu 89 Kg itu akan dikirim para pelaku dari Kalimantan ke Sulawesi. "Ketika tiba di Pelabuhan Bajoe, Bone, Sul-

sel, seorang lelaki atas nama Houtson Jumadi, pengendali dan penjemput barang dengan mobil pickup warna putih," katanya.

Namun, saat hendak ditangkap, bandar tersebut menabrak petugas BNN. Karena membahayakan keselamatan petugas, bandar tersebut kemudian ditembak mati.

"Ketika akan ditangkap yang bersangkutan berusaha melawan dan menabrak petugas BNN dengan kecepatan tinggi membahayakan keselamatan petugas," ucapnya.

"Sehingga dilumpuhkan dengan tembakan mengenai Houtson dan meninggal dunia," tambah Iver.

Arman menyebut saat ini tersangka dan barang bukti dibawa ke BNNP Sulsel untuk pengembangan lebih lanjut. Selain menyita 89 Kg, BNN juga mengamankan 1 unit kapal kayu, mobil dan sejumlah alat komunikasi. ■ lus

Polisi Temukan 0,52 Gram Ganja Saat Geledah Mobil Jeff Smith

JAKARTA (IM) - Pesinetron Jeff Smith ditangkap atas dugaan penyalahgunaan narkotika pada Kamis (15/4). Kapolsek Jakarta Barat Kombes Pol Ady Wibowo menyatakan pihaknya telah menyita sejumlah barang bukti narkotika dari Jeff Smith.

"Diamankan beberapa barang bukti, yaitu satu plastik klip kecil berisi narkotika jenis ganja dengan berat 0,52 gram, kemudian satu plastik isi tembakau dengan berat 44 gram yang didapat dalam tas ransel," kata Ady dalam konferensi pers, Senin (19/4).

"Kemudian dua botol berisikan cairan liquid (cairan) vape yang diduga cairan ganja sintesis, 6 pack kertas papir yang ada di dalam korek kotak hitam merek zippo, kemudian dua cangklong atau alat untuk menghisap tembakau," imbuhnya.

Selain itu, Polisi juga mengamankan satu unit mobil honda CRV milik Jeff yang jadi tempat ditemukannya ganja, serta empat buah buku terkait narkotika jenis ganja. Dari barang bukti yang diamankan polisi, terbukti bahwa plastik klip kecil seberat 0,52 gram tersebut positif merupakan ganja. Sementara, tembakau dan cairan vape yang diamankan negatif mengandung narkotika.

"Kenapa barang bukti ganja sangat sedikit? (karena) kita mendapatkannya di dalam mobil yang (ganjanya) sudah tersebar, jadi sedikit kita dapatkannya, tapi kita pastikan bahwa barang bukti tersebut positif ganja," kata Ady.

Selain itu, tes urin Jeff menunjukkan ia positif mengonsumsi ganja. Atas kasus ini, Jeff disangkakan pasal 127 ayat 1 Undang-Undang nomor 35 tahun 2009 tentang narkotika.

Jeff ditangkap di salah satu basecamp management di kawasan Jagakarsa, Jakarta Selatan, Kamis sekitar pukul 03.00 WIB. Selain Jeff, seorang rekannya berinisial D juga turut diamankan dan masih diperiksa polisi. Polisi memastikan bahwa D bukanlah seorang publik figur.

Sebelumnya, Jeff tidak

mengaku baru menggunakan ganja. Ia mengklaim terakhir menghisap ganja dua tahun lalu. Alasannya, saat itu ia sulit tidur.

"Udah dua tahun lalu," kata JS usai menjalani pemeriksaan kesehatan di Mapolres Jakarta Barat, Jumat (16/4) lalu.

Kasat Narkotika Polres Jakarta Barat AKBP Ronaldo Maradona Siregar menyatakan JS belum kooperatif selama pemeriksaan.

"Kasarnya begini, ini (JS) di dalam pemeriksaan belum kooperatif. Belum sesuai antara keterangan yang diberi JS dan rekannya dengan bukti-bukti lain yang ditemukan penyidik pasca-geledahan," kata Ronaldo.

Ronaldo menjelaskan, JS mengaku menggunakan narkotika pada tahun 2020. Namun, hasil tes urine JS menunjukkan garis tanda positif yang tegas. Artinya, pelaku mengonsumsi ganja dalam waktu relatif dekat.

"Hasil tes urinenya itu masih sangat tegas satu garisnya itu bukan samar, jelas THC-nya, jadi penyidik masih harus melakukan pemeriksaan," ungkap Ronaldo.

Tak Layak Disebut Narkotika

Dalam konferensi pers pengungkapan kasusnya di Mapolres Jakarta Barat pada Senin (19/4), Jeff mengungkapkan permintaan maafnya kepada masyarakat Indonesia.

"Saya ingin meminta maaf kepada keluarga besar saya dan orang-orang yang saya sayangi, dan juga saya ingin meminta maaf kepada seluruh warga Indonesia karena saya sudah menjadi contoh yang tidak baik dan saya sudah melakukan hal yang tidak patut untuk dicontoh," kata Jeff.

Kemudian, Jeff menyatakan tak setuju ganja dikategorikan sebagai narkotika golongan pertama.

"Selanjutnya, menurut saya, ganja tidak layak untuk dikategorikan sebagai narkotika golongan satu. Secepatnya Indonesia harus melakukan penelitian," imbuh Jeff. ■ lus

IM/FRANS



DUKUNGAN BONGKAR KASUS KORUPSI DI DEPOK

Warga melihat karangan bunga bertuliskan dukungan terhadap aparat untuk mengusut tuntas kasus dugaan korupsi Dinas Damkar Depok di Polresta Depok, Depok, Jawa Barat, Senin (19/4). Karangan bunga tersebut sebagai dukungan kepada Kepolisian Kota Depok dan salah satu petugas Pemadam Kebakaran Kota Depok yang menyuarkan dugaan korupsi di Dinas Damkar Depok.

Polisi Periksa 6 Saksi Pengeroyokan Anggota Brimob dan Kopassus di Jaksel

Pihak kepolisian masih memburu para pelaku pengeroyokan di Kafe Obama Fans Club, Kebayoran Baru, Jaksel, yang mengakibatkan seorang anggota Brimob meninggal dunia dan satu anggota TNI luka-luka.

JAKARTA (IM) - Seorang anggota Brimob tewas dan seorang anggota TNI dari Kopassus luka-luka akibat dikeroyok sejumlah orang di Kafe Obama Fans Club, Jalan Falatehan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Saat ini, kafe tersebut terpantau diberikan garis polisi.

Berdasarkan pantauan, pintu kafe tersebut tampak di berikan garis polisi, yang mana tampak ada bercak darah dan pecahan botol bir masih terlihat di sekitar lokasi kejadian. Meski warga tak banyak tahu

saat insiden kejadian berlangsung.

Dia sendiri tak begitu tahu secara detail tentang insiden itu karena sedang libur. "Sepi (waktu kejadian), tidak ada kegiatan sama sekali hari minggu, namanya belum puasa. Kantor juga tutup semua, yang buka cuma Obama doang," tuturnya.

Polda Metro Jaya telah memeriksa 6 orang saksi terkait kasus pengeroyokan tersebut. "Sudah ada 5 sampai 6 orang saksi yang diperiksa," ujar Dirkrimum Polda Metro Jaya, Kombes Pol Tubagus Ade Hidayat, Senin (19/4), siang kepada wartawan di Markas Polda Metro Jaya.

Ia menyebutkan belum bisa menjelaskan lebih jauh mengenai kronologi kasus pengeroyokan yang sudah ditangani Ditreskrim Polda Metro Jaya. "Masih dalam penyelidikan

lebih lanjut," tambah Tubagus Ade Hidayat.

Sebelumnya, Komandan Kodim (Dandim) 0504 Jakarta Selatan, Kolonel Inf Ucu Yustiana ketika dikonfirmasi membenarkan adanya anggota TNI yang terluka dan Anggota Brimob tewas.

"Dari kita memang betul dari pihak TNI jadi korban," ujar Ucu Yustiana ketika dikonfirmasi awak media Minggu (18/4) kemarin. Dikatakan Ucu terkait anggota TNI yang menjadi korban adalah bukan anggota Kodim 0504 Jakarta Selatan.

"Bukan, bukan dari Kodim," imbuhnya.

Sebagaimana diketahui, video pengeroyokan berdurasi 1 menit viral di media sosial pada Minggu (18/4) pagi. Sejumlah akun media sosial memposting unggahan video rekaman CCTV dan caption kejadian tersebut.

Dalam akun Instagram @ndorobeii menyebutkan video tersebut merupakan pengeroyokan terhadap anggota TNI dan polisi sehingga menyebabkan satu orang meninggal dunia.

"Pada hari Minggu tanggal 18 April 2021 sekitar pukul 05.30 WIB telah terjadi pengeroyokan oleh 7 orang tidak dikenal terhadap anggota TNI dan anggota polisi di Jl. Falatehan I No. 16, RT.2/RW.1, Keb. Baru, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan. Sekira pukul 07.00 WIB korban ditemukan oleh warga tergeletak di pinggir jalan / trotoar Jl. Falatehan, kel. Melawai, Keb. Baru, Jaksel. Lalu warga membawa ke RSPP," admin akun Instagram @ndorobeii.

"Dengan adanya kehadiran tim peliput TV dan Radio, Eko berharap Polda Kalteng dapat memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada seluruh masyarakat.

Pemberian penghargaan ini berlangsung pada Apel Kesiapsiagaan Personel dan Sarpas di Lapangan Ditsamapta, Palangkaraya. Kegiatan ini dihadiri juga oleh Wakapolda Kalteng Brigjen Pol. Ida Oetari Poernamasasi, Danrem 102 Panju Panjung Brigjen TNI Purwo Sudaryanto, Kabinda Kalteng Brigjen TNI Sinyo, serta Asisten II Administrasi Perekonomian dan Pembangunan Provinsi Kalteng Nurul Edy. ■ lus

Kapolda Kalteng Beri Penghargaan kepada 50 Personel Berprestasi

JAKARTA (IM) - Kapolda Kalimantan Tengah (Kalteng) Irjen Pol. Dedi Prasetyo memberikan penghargaan kepada 50 personel berprestasi dari Mapolda Kalteng dan Polres jajarannya.

Penghargaan diberikan di antaranya pada 13 personel Polres Kotim dengan prestasi pengungkapan tindak pidana narkotika seberat 709,06 gram dan diwakilkan kepada Kabagbinopsnal Satesnarkoba Polres Kotim Iptu Budiman.

Penghargaan juga diberikan pada 12 personel Ditresnarkoba dengan prestasi pengungkapan tindak pidana narkotika seberat 203,06 gram dan diwakilkan kepada Panit 2 Unit 1 Subdit II Ditresnarkoba Ipd Minto Siswidodo.

Penghargaan lainnya diberikan kepada 23 personel Polres Kobar atas prestasinya berperan aktif memberi imbauan harkamtibas dan pendisiplinan prokes di tempat ibadah. Adapun penghargaan ini diwakilkan kepada Panit Sabhara I Polsek Arsel Polres Kobar Ipd Ihsan Roestantyo.

tim anti street crime (TASC) yang bertugas menangkal kejahatan jalanan yang meresahkan masyarakat khususnya di Provinsi Kalteng.

"Selanjutnya kami juga me-launching tim peliputan Polri TV dan Radio Presisi Polri yang ditandai dengan pemasangan atribut peliputan di antaranya rompi dan topi sebagai salah satu identitas tim peliput," pungkasnya.

Dengan adanya kehadiran tim peliput TV dan Radio, Eko berharap Polda Kalteng dapat memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada seluruh masyarakat.

Pemberian penghargaan ini berlangsung pada Apel Kesiapsiagaan Personel dan Sarpas di Lapangan Ditsamapta, Palangkaraya. Kegiatan ini dihadiri juga oleh Wakapolda Kalteng Brigjen Pol. Ida Oetari Poernamasasi, Danrem 102 Panju Panjung Brigjen TNI Purwo Sudaryanto, Kabinda Kalteng Brigjen TNI Sinyo, serta Asisten II Administrasi Perekonomian dan Pembangunan Provinsi Kalteng Nurul Edy. ■ lus



PINTU PENJAGAAN POLRES BREBES DITABRAK OTK

Personel kepolisian menunjukkan kaca mobil pelaku yang pecah usai menabrak pintu penjagaan di Polres Brebes, Jawa Tengah, Senin (19/4). Satreskrim Polres Brebes berhasil mengamankan dua pelaku dengan tembakan di kaki yang berusaha merampas mobil anak Bupati Brebes, Idza Prianti, dengan modus pelaku mengikuti korban, lalu korban menuju Polres Brebes dan pelaku selanjutnya menabrak pintu penjagaan Polres Brebes serta mengancam personel polisi menggunakan senjata tajam.

國際日報
GUO JI RI BAO
Guo Ji Ri Bao - Medan

Lowongan Kerja 职位空缺

MARKETING FREELANCE

Syarat :

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email :
w.pandjaitan1@gmail.com